

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai karyawan CV. Sinergi Inline Production berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pria	36	81,8	81,8	81,8
Valid Wanita	8	18,2	18,2	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Sumber : Data diolah pada tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa karyawan laki – laki sebanyak 36 orang atau sebesar 81,8 % dan Perempuan sebanyak 8 orang atau 18.8 %.

Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 5.

2. Umur Responden

Gambaran umum mengenai karyawan berdasarkan umur pada saat pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah
20 – 30 Tahun	29
31 - 40 Tahun	9
41 – 50 Tahun	6
Jumlah	44

Sumber : Data diolah pada tahun 2019

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa yang paling dominan karyawan adalah responden dengan umur 20 – 30 tahun sebanyak 29 orang Hasil olah data dapat dilihat pada lampira 6.

3. Pendidikan Responden

Gambaran umum mengenai karyawan berdasarkan pendidikan pada saat pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMA	19	43,2	43,2	43,2
Valid S1	25	56,8	56,8	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Sumber : Data diolah pada tahun 2019

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa yang paling dominan karyawan adalah responden dengan pendidikan S1 sebanyak 25 orang Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 7.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel Gaya Kepemimpinan Otokratis, Komunikasi dan Produktivitas Kerja yang disebarakan kepada 44 responden adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Jawaban Responden Variabel Gaya Kepemimpinan Otokratis (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pimpinan bertindak seperti perusahaan adalah miliknya sendiri.	14	31.8	22	50.0	7	15.9	1	2.3	0	0
2	Semua tugas yang ada diberikan langsung oleh pimpinan.	17	38.6	22	50.0	5	11.4	0	0	0	0
3	Pimpinan memberikan pengarahan tugas kepada pegawai secara terperinci.	17	38.6	18	40.9	8	18.2	1	2.3	0	0
4	Pimpinan mengatur bawahan dengan sesuka hatinya sendiri.	11	25.0	19	43.2	12	27.3	1	2.3	1	2.3
5	Pimpinan selalu mengutamakan perasaan bawahan.	15	34.1	18	40.9	8	18.2	3	6.8	0	0
6	Pimpinan selalu mendengarkan saran dan pendapat yang diajukan oleh bawahan.	1	2.3	18	40.9	19	43.2	5	11.4	1	2.3

7	Pimpinan memberi kesempatan bawahan untuk berinisiatif.	5	11.4	13	29.5	19	43.2	5	11.4	2	4.5
8	Pimpinan mengatur bawahannya selalu sesuai dengan keinginannya sendiri.	8	18.2	14	31.8	14	31.8	8	18.2	0	0
9	Pimpinan selalu mengawasi pekerjaan bawahan dengan ketat.	8	18.2	16	36.4	15	34.1	5	11.4	0	0
10	Pimpinan selalu bertanya perkembangan pekerjaan setiap waktu.	12	27.3	26	59.1	6	13.6	0	0	0	0

Sumber : Data diolah pada tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling direspon variabel gaya kepemimpinan otokritas adalah pernyataan 2, dengan pernyataan “Semua tugas yang ada diberikan langsung oleh pimpinan.” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden (38.6%), setuju 22 responden (50.0%), netral 5 responden (11.4%). Sementara pernyataan yang paling rendah di respon adalah pernyataan 6 dengan pernyataan “Pimpinan selalu mendengarkan saran dan pendapat yang diajukan oleh bawahan.” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 responden (2.3%), setuju 18 responden (40.9%), netral sebanyak 19 responden atau (43.2%), tidak setuju sebanyak 5 responden atau (11.4%), sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau (2.3%). Pernyataan yang paling banyak menyatakan tidak setuju adalah pernyataan nomor 7 dengan pernyataan “Pimpinan memberi kesempatan bawahan untuk berinisiatif.”. Dengan jumlah responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden (4.5%) Hasil olahan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden Variabel Komunikasi (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Selalu melakukan komunikasi antara atasan dan bawahan.	7	15.9	21	47.7	14	31.8	2	4.5	0	0
2	Selalu mengadakan pertemuan antara atasan dan bawahan.	7	15.9	16	36.4	20	45.5	1	2.3	0	0
3	Sesama rekan kerja selalu bertukar pendapat dalam pekerjaan.	6	13.6	19	43.2	14	31.8	3	6.8	2	4.5
4	Sesama pegawai saling membantu dalam melakukan pekerjaan.	14	31.8	17	38.6	11	25.0	2	4.5	0	0
5	Seluruh pegawai selalu mendukung suasana pekerjaan agar terasa nyaman.	7	15.9	17	38.6	16	36.4	4	9.1	0	0
6	Arahan yang diberikan oleh pimpinan dapat mudah dipahami.	12	27.3	21	47.7	9	20.5	2	4.5	0	0
7	Pimpinan dan bawahan memiliki grup chat bersama di sosial media.	5	11.4	18	40.9	21	47.7	0	0	0	0
8	Pekerjaan bisa dilakukan atau dikirimkan melalui email.	9	20.5	21	47.7	13	29.5	1	2.3	0	0
9	Antar pegawai selalu melakukan komunikasi diluar jam kerja.	13	29.5	18	40.9	11	25.0	2	4.5	0	0
10	Bawahan dengan pimpinan maupun antara sesama rekan kerja selalu melakukan pertemuan	5	11.4	18	40.9	19	43.2	2	4.5	0	0

diluar kantor.										
----------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Data diolah pada tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling direspon variabel komunikasi adalah pernyataan 4, dengan pernyataan “Sesama pegawai saling membantu dalam melakukan pekerjaan.” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 responden (31.8%), setuju 17 responden (38.6.0%), netral sebanyak 11 responden (25.0%), tidak setuju sebanyak 2 responden (4.5%). Pernyataan yang paling banyak menyatakan tidak setuju adalah pertanyaan nomor 3 dengan pertanyaan “Sesama rekan kerja selalu bertukar pendapat dalam pekerjaan.” Dengan jumlah responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden (4.5.0%) Hasil olahan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Produktivitas Kerja (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya	9	20.5	15	34.1	19	43.2	1	2.3	0	0
2	Saya mampu berkomunikasi dengan rekan kerja saya sehingga dapat saling mendukung dalam bekerja	5	11.4	20	45.5	14	31.8	3	6.8	2	4.5
3	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja saya.	13	29.5	19	43.2	12	27.3	0	0	0	0
4	Hasil kerja saya semakin meningkat karena	5	11.4	16	36.4	18	40.9	5	11.4	0	0

	keampilan yang saya miliki										
5	Saya sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan	13	29.5	20	45.5	9	20.5	2	4.5	0	0
6	Saya menggunakan waktu kerja dengan baik.	3	6.8	18	40.9	23	52.3	0	0	0	0
7	Saya menggunakan pengalaman kerja yang saya miliki untuk meningkatkan hasil kerja saya.	7	15.9	22	50.0	14	31.8	1	2.3	0	0
8	Saya paham dan mengerti mengenai pekerjaan yang saya lakukan	15	3.1	19	43.2	8	18.2	2	4.5	0	0
9	Hasil kerja saya selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan	14	31.8	17	38.6	9	20.5	3	6.8	1	2.3
10	Saya mampu memenuhi tuntutan kerja dengan maksimal	8	18.2	16	36.4	16	36.4	4	9.1	0	0
11	Pekerjaan yang saya tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan	10	22.7	14	31.8	19	43.2	1	2.3	0	0
12	Saya mempunyai ketekunan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan	10	22.7	20	45.5	10	22.7	4	9.1	0	0

Sumber : Data diolah pada tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling direspon variabel Brand Switching adalah pernyataan 8, dengan pernyataan “Saya paham dan mengerti mengenai pekerjaan yang saya lakukan” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 responden (34.1%), setuju 19 responden (43.2%), netral sebanyak 8 responden (18.2%), tidak setuju sebanyak 2 responden (4.5%). Pernyataan yang paling banyak

menyatakan tidak setuju adalah pertanyaan nomor 2 dengan pertanyaan “Saya mampu berkomunikasi dengan rekan kerja saya sehingga dapat saling mendukung dalam bekerja”). Dengan jumlah responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden (4.5%). Hasil olahan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 10.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang diuji cobakan pada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0. Hasil pengujian validitas menggunakan kriteria pengujian untuk uji ini adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Gaya Kepemimpinan Otokritas (X1)

Pernyataan	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	Simpulan
Butir 1	0,697	0,297	Valid
Butir 2	0,488	0,297	Valid
Butir 3	0,481	0,297	Valid
Butir 4	0,604	0,297	Valid
Butir 5	0,487	0,297	Valid
Butir 6	0,513	0,297	Valid
Butir 7	0,576	0,297	Valid
Butir 8	0,642	0,297	Valid

Butir 9	0,705	0,297	Valid
Butir 10	0,500	0,297	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas variabel gaya kepemimpinan otokritas (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai produktivitas kerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,294), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,705 dan paling rendah 0,481. Dengan demikian seluruh item pernyataan gaya kepemimpinan otokritas dinyatakan valid sehingga hasil olah dapat dilihat pada lampiran 11.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Komunikasi (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Simpulan
Butir 1	0,642	0,297	Valid
Butir 2	0,616	0,297	Valid
Butir 3	0,540	0,297	Valid
Butir 4	0,457	0,297	Valid
Butir 5	0,546	0,297	Valid
Butir 6	0,637	0,297	Valid
Butir 7	0,652	0,297	Valid
Butir 8	0,708	0,297	Valid
Butir 9	0,570	0,297	Valid
Butir 10	0,474	0,297	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel komunikasi (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai komunikasi. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,294), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,708 dan paling rendah 0,457. Dengan demikian seluruh item pernyataan komunikasi dinyatakan valid sehingga hasil olah dapat dilihat pada lampiran 12.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Produktivitas Kerja (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Simpulan
Butir 1	0,652	0,297	Valid
Butir 2	0,592	0,297	Valid
Butir 3	0,530	0,297	Valid
Butir 4	0,618	0,297	Valid
Butir 5	0,563	0,297	Valid
Butir 6	0,609	0,297	Valid
Butir 7	0,560	0,297	Valid
Butir 8	0,586	0,297	Valid
Butir 9	0,345	0,297	Valid
Butir10	0,644	0,297	Valid
Butir11	0,561	0,297	Valid
Butir12	0,571	0,297	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2019

Berdasarkan pada tabel 4.9 hasil uji validitas variabel produktivitas kerja (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai produktivitas kerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,294), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,652 dan paling rendah 0,345. Dengan demikian seluruh item pertanyaan produktivitas kerja dinyatakan valid sehingga hasil olah dapat dilihat pada lampiran 13.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 20.0. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasikoefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Realibilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016, p.183)

Berdasarkan tabel 4.10 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien alpha chronbach	Koefisien r	Simpulan
Gaya Kepemimpinan Otokratis	0,767	0,6000 – 0,7999	Reliabel Tinggi
Komunikasi	0,779	0,6000 – 0,7999	Reliabel Tinggi
Produktivitas Kerja	0,803	0,8000 – 1,0000	Reliabel Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah pada tahun 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 nilai cronbach's alpha sebesar 0,767 untuk gaya kepemimpinan otokritas (X1) dengan tingkat reliabel tinggi, 0,779 untuk variabel komunikasi (X2) dengan tingkat reliabel tinggi, dan 0,803 untuk variabel produktivitas kerja (Y) yang artinya tingkat reliabel sangat tinggi. Hasil olah dapat dilihat pada lampiran 14, 15, 16.

4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan Uji Non Parametik *One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test*, dirumuskan dengan hipotesis :

Rumus Hipotesis :

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Apabila Sig < 0,025 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila Sig > 0,025 maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

Dari rumus hipotesis dan kriteria pengambilan keputusan maka dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Gaya Kepemimpinan Otokratis	0,281	0,05	Sig > 0,05	Normal
Komunikasi	0,469	0,05	Sig > 0,05	Normal
Produktivitas Kerja	0,806	0,05	Sig > 0,05	Normal

Sumber : Data diolah pada tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan otokratis(X1) One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov dengan tingkat signifikan diperoleh $0,281 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk komunikasi (X2) dengan tingkat signifikan diperoleh $0,469 > 0,05$ maka berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk produktivitas kerja (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,806 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 17.

4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance < 0.1 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance > 0.1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Tabel 4.14 uji multikolinieritas

Variabel	VIP		Kondisi	Simpulan
Gaya Kepemimpinan Otokratis	1,005	10	VIP < 10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Komunikasi	1,005	10	VIP < 10	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber: Data diolah pada tahun 2019

Dari hasil perhitungan pada tabel coefficients gaya kepemimpinan otokratis nilai VIF = $1,005 \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas. VIF komunikasi = $1,005 \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.. Hasil olahan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 18.

4.3.3 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Tabel 4.15 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Gaya Kepemimpinan Otokratis (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)	0,025	0,05	Sig < 0,05	Tidak Linier
Komunikasi (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)	0,410	0,05	Sig > 0,05	Linier

Sumber : Data diolah pada tahun 2019

1. Variabel X1 terhadap Y

Dari hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,025 <$ dari alpha (0,05) maka H_0 ditolak yang menyatakan model regresi berbentuk tidak linier. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 19.

2. Variabel X2 terhadap Y

Dari hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* 0,410 > dari alpha (0,05) maka Ho diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 19.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Produktivitas Kerja

A = Konstanta

X1 = Gaya Kepemimpinan Otokratis

X2 = Komunikasi

b1 = koefisien regresi untuk variabel gaya kepemimpinan otokratis

b2 = koefisien regresi untuk variabel komunikasi

Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4,465	3,490		1,279	,208
	TotalX1	-,034	,067	-,029	-,507	,615
	TotalX2	1,121	,068	,934	16,567	,000

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber: Hasil data diolah tahun 2019

Dari tabel 4.16 di atas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 20. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

$$Y = 4,465 - 0,034X_1 + 1,121X_2$$

1. Koefisien konstanta (Y)

Variabel (Y) atau dalam hal ini adalah produktivitas kerja tetap sebesar 4,465 dengan anggapan bahwa variabel lainnya konstan.

2. Koefisien Gaya Kepemimpinan Otokratis (X1)

Setiap pengurangan 1 satuan variabel Gaya Kepemimpinan Otokratis (X₁) maka produktivitas kerja (Y) akan berkurang sebesar -0,034 satuan.

3. Koefisien Komunikasi (X2)

Setiap penambahan 1 satuan variabel komunikasi (X₂) maka produktivitas kerja (Y) akan bertambah sebesar 1,121 satuan.

4. Besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent dapat dilihat dari nilai beta. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap produktivitas kerja (Y) karena diperoleh nilai beta sebesar 1,121.

Tabel 4.17 Hasil Uji Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,933 ^a	,870	,864	2,098

a. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1

Sumber: Hasil data diolah tahun 2019

Dari tabel 4.17 di atas, diperoleh nilai koefisien determinan R Squares sebesar 0,870 (87,0%) produktivitas kerja dipengaruhi Gaya Kepemimpinan Otokratis (X₁), Komunikasi (X₂) dan sisanya 13,0%

dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya. Sedangkan hubungan Gaya Kepemimpinan Otokratis, dan Komunikasi secara bersama terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 0,933 (93,3%). Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 20.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otokratis (X_1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

H_0 = gaya kepemimpinan otokratis (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) karyawan pada CV.Sinergi Inline Production..

H_a = gaya kepemimpinan otokratis (X_1) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) karyawan pada CV.Sinergi Inline Production.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Tabel 4.19 Hasil Perhitungan Coefficients^a

Variabel	t_{hitung}	Sig	t_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Gaya Kepemimpinan Otokratis	-0,507	0,615	1,682	$t_{hitung} < t_{tabel}$	Tidak Berpengaruh
Komunikasi	16,567	0,000	1,682	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Berpengaruh

Sumber: Hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.19 didapat dilihat pada Gaya Kepemimpinan Otokritis(X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar -0.507 sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk=44-2=42$) adalah 1.681 jadi t hitung (-0.507) < t tabel

(1.681), dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga di simpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan Otokritis (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) karyawan. Hasil olahan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 21.

2. Pengaruh Komunikasi (X_2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

H_0 = Komunikasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) karyawan

H_a = Komunikasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) karyawan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Berdasarkan tabel 4.19 didapat perhitungan pada variable komunikasi(X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar 16.567 sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk=44-2=42$) adalah 1.681 jadi t hitung (16.567) $>$ t tabel (1.681), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa komunikasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) karyawan. Hasil olahan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 21.

1.5.2 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Pengujian regresi secara bersama-sama dilakukan untuk menguji hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan Otokritis dan komunikasi secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV.Sinergi Inline Production.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan Otokratis dan Komunikasi secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV.Sinergi Inline Production.

Kriteria pengujian hipotesis :

- jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.18 Hasil Uji Anova

Variabel	F_{hitung}	Sig	F_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Otokratis (X1) Komunikasi (X2)	137,454	0,000	3,22	$F_{hitung} > F_{tabel}$	Berpengaruh

Sumber: Hasil data diolah tahun 2019

Pengujian Anova dipakai untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel Gaya Kepemimpinan Otokratis (X1) dan Komunikasi (X2) terhadap variabel produktivitas kerja (Y) secara bersama-sama. Untuk menguji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% dan derajat kebebasan pembilang sebesar $k - 1 = 2$ dan derajat kebebasan penyebut sebesar $n - k = 44 - 2 = 42$ sehingga diperoleh F tabel sebesar 3.22 dan F hitung 137.454

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 137.454 sedangkan nilai F_{tabel} (α 0,05) sebesar 3.22. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan otokratis (X1) dan komunikasi (X2) secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV.Sinergi Inline Production. Hasil olahan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 22.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Gaya Kepemimpinan Otokratis (X1) Terhadap Produktivitas Kerja(Y)

1. Menurut karya ilmiah atau penelitian

Hasil jawaban dari pertanyaan pertama dalam rumusan masalah seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan otokratis terhadap produktivitas kerja karyawan CV.Sinergi Inline Production dapat dilihat pada hasil pengujian pengumpulan data diatas. Berdasarkan hasil uji t yang dapat dilihat pada nilainya, maka dapat diketahui seberapa besar hubungan antara gaya kepemimpinan otokratis (X1) terhadap produktivitas kerja (Y) adalah sebesar -0,507. Variabel gaya kepemimpinan otokratis tidak berpengaruh signifikan karena gaya kepemimpinan otokratis merupakan variabel tidak terlalu penting dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan, dimana gaya kepemimpinan otokratis tidak dapat mempengaruhi produktivitas kerja dalam mencapai suatu tujuan perusahaan.

2. Menurut Peneliti

Gaya kepemimpinan Otokratis bukan tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, variabel ini mempengaruhi produktivitas kerja namun tidak begitu besar pengaruhnya maka dikatakan tidak berpengaruh signifikan, disamping itu jika dilihat melalui logika variabel gaya kepemimpinan otokratis ini justru akan meningkatkan sebuah produktivitas kerja karyawan dalam suatu perusahaan dikarenakan gaya kepemimpinan ini walaupun terlihat kejam dan mengerikan namun memiliki dampak yang bagus bagi perusahaan, karyawan akan semakin giat dalam bekerja aktif, tangkas, dan juga disiplin. hal tersebut dapat menjadikan produktivitas kerja karyawan dalam suatu perusahaan justru semakin meningkat bukan malah menurun, apalagi perusahaan yang bergerak di bidang event organizer, salah satu perusahaan tersebut adalah CV. Sinergi Inline Production.

4.6.2 Komunikasi (X2) Terhadap Produktivitas Kerja(Y)

1. Menurut karya ilmiah atau penelitian

Hasil jawaban dari pertanyaan kedua pada rumusan masalah seberapa besar pengaruh komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Sinergi Inline Production dapat dilihat pada hasil pengujian pengumpulan data diatas. Berdasarkan hasil uji t yang dapat dilihat pada nilainya, maka dapat diketahui seberapa besar hubungan antara komunikasi (X2) terhadap produktivitas kerja (Y) adalah sebesar 16,567. Variabel komunikasi berpengaruh signifikan karena dengan komunikasi yang baik maka produktivitas kerja akan mengikuti dan meningkat.

2. Menurut Peneliti

Komunikasi dikatakan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dalam sebuah perusahaan, dikarenakan jika dilihat melalui logika komunikasi adalah unsur yang sangat penting didalam kehidupan baik didalam pekerjaan maupun diluar pekerjaan sekalipun. melalui komunikasi kita bisa menyampaikan sebuah pendapat dan berinteraksi langsung dengan sesama manusia secara baik, oleh karena itu mengapa komunikasi dapat mempengaruhi sistem kerja yang ada dalam sebuah perusahaan karena apabila didalam sebuah perusahaan tidak memiliki komunikasi yang baik dan efektif antara semua yang ada didalamnya maka dapat mengakibatkan penurunan dalam sebuah perusahaan.

4.6.3 Gaya Kepemimpinan Otokratis (X1) dan Komunikasi (X2) Terhadap Produktivitas Kerja(Y)

Melihat dari hasil uji F pada tabel Anova diperoleh nilai F hitung $137.454 > 3,22$ dengan nilai probabilitas (Sig) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan otokratis dan komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Sinergi Inline Proction. Hal ini menyatakan bahwa gaya kepemimpinan otokratis dan komunikasi menjadi pertimbangan perusahaan dalam produktivitas kerja karyawan. Dari hasil penelitian persamaan regresi, variabel yang paling dominan yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah variabel komunikasi (X2) dengan diperoleh nilai sebesar 16,567.